

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN
BEHAVIORAL UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA SMK ISLAM NUSANTARA COMAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos)



Disusun Oleh:

KARTIKA HAPRILIA

3518111

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ANDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN
BEHAVIORAL UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA SMK ISLAM NUSANTARA COMAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos)



Disusun Oleh:

KARTIKA HAPRILIA

3518111

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ANDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kartika Haprilia

NIM : 3518111

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMK ISLAM NUSANTARA COMAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 Juni 2025

Yang menyatakan,



Kartika Haprilia

NIM. 3518111

NOTA PEMBIMBING

Adib 'Aunillah Fasya, M.Si.

**Perumahan Griya Alba 2 Blok C No. 42, Banjarejo, Kec. Karanganyar,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 5118**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Kartika Haprilia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Kartika Haprilia**

NIM : **3518111**

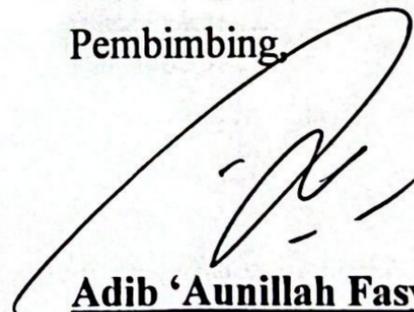
Judul : **Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Islam Nusantara Comal**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pemalang, 2 Juni 2025

Pembimbing,



Adib 'Aunillah Fasya, M.Si.
NIP. 199201212022031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KARTIKA HAPRILIA**
NIM : **3518111**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA SMK ISLAM NUSANTARA COMAL**

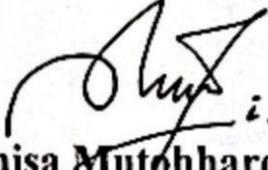
yang telah diujikan pada Hari Senin, 7 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Muh. Rifa'i Subhi, M.Pd.I.
NIP. 198907242020121010


Annisa Mutohharoh, M.Psi.
NIPPPK. 199106022023212033

Pekalongan, 17 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim...

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam juga tak lupa penulis curahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya di *yaumul akhir* nanti. Selain rasa syukur yang tiada tara penulis ungkapkan, banyak pihak yang ikut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, Penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Untuk orang tua saya tercinta, Ibu Rundiayah dan Bapak Kasroni (alm) terima kasih atas segala do'a-do'anya yang selalu dipanjatkan, kasih sayang dan pengorbanan selama ini, sehingga menjadikanku bisa sampai tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai.
2. Kakak-kakak saya tercinta, Bety Purwaning Arum, Hardinal Wiji Witopo, Pangesti Ngayu Bekti, dan Rima Rizka Amalia. Terima kasih juga sudah menjadi *support system* terbaik yang penulis miliki sehingga penulis kuat menghadapi segala rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keponakan yang saya sayangi, Nizar Khosyi, Aulian Nadhif Abqori, Shanum Hayuning Astara, dan Alexander Janissary Davis yang selalu menghibur saya dalam keadaan apapun.
4. Diri saya sendiri, Kartika Haprilia terima kasih banyak telah berjuang dengan penuh keyakinan meskipun banyak sekali rintangan dan suka duka yang telah dilalui, namun selalu yakin bahwa “setelah kesulitan pasti ada kemudahan” yang akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si yang tak pernah lelah dan sabar dalam membimbing penulis.
6. Dosen Pembimbing Akademik Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan.
7. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta men-*support* penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

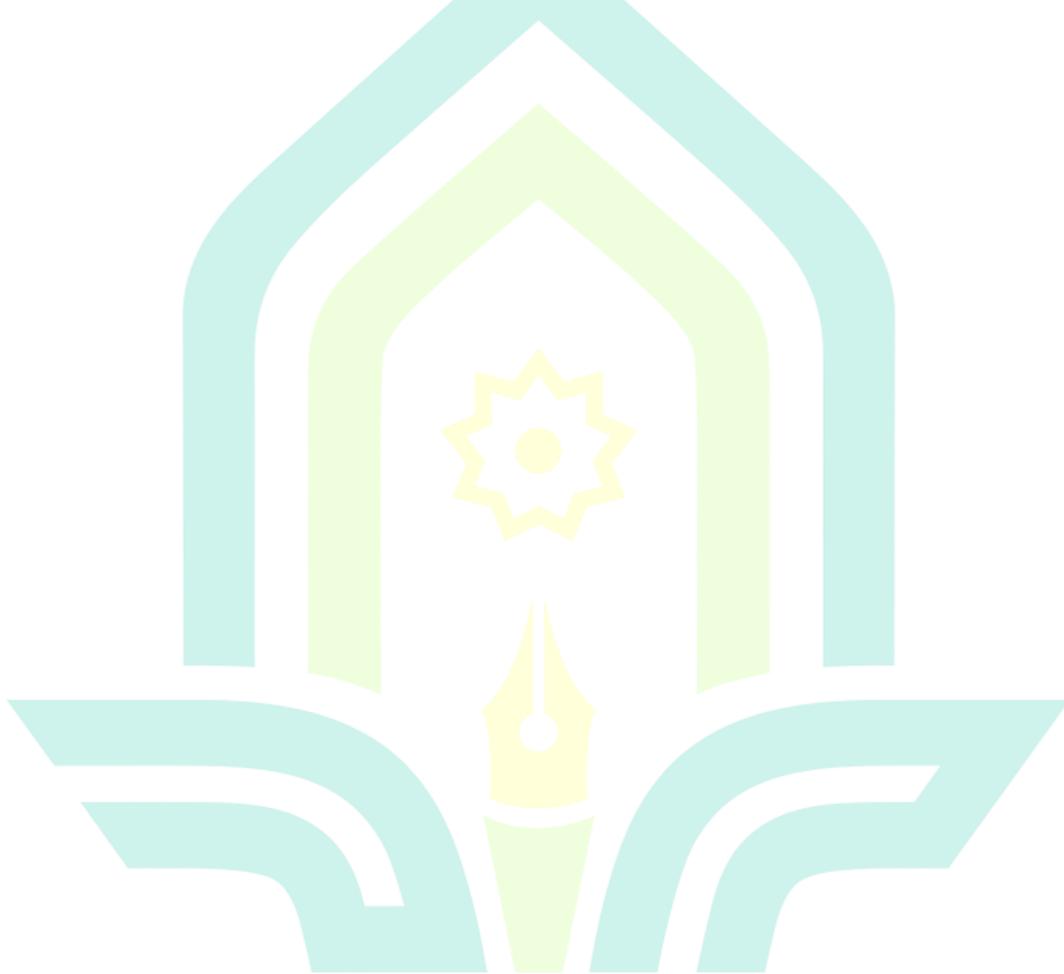
8. Almamater tercinta Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu



MOTTO

Semua ada nilainya. Entah itu lelahmu, air matamu, atau kesabaranmu.
Tidak ada yang sia-sia. Sekalipun yang terlihat sekarang bukan apa-apa.
Namun, langit tidak pernah salah memberikan hadiah.
Untuk hati yang ikhlas, untuk hati yang sabar.
Yang bahkan mungkin kamu tidak pernah menduganya.

Jadi, kembali yakin dan percayalah
Hari ini kamu tidak boleh menyerah.
Karena yang gigih berjuang pasti akan Allah menangkan.



ABSTRAK

Haprilia, Kartika. 2025; Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Islam Nusantara Comal. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Adib Aunillah Fasya, M.Si.

Kata Kunci : *Bimbingan Kelompok, Pendekatan Behavioral, Kemandirian Belajar Siswa.*

Mengembangkan kemandirian belajar sangat penting bagi siswa untuk menciptakan pribadi yang tangguh, adaptif, dan siap menghadapi dunia nyata. Siswa harus memiliki kemandirian belajar karena kemampuan ini sangat penting untuk menunjang kesuksesan belajar, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kemandirian belajar membuat siswa tidak bergantung sepenuhnya pada guru, melainkan mampu mengelola proses belajarnya sendiri, seperti merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar. Siswa yang mandiri akan lebih siap menghadapi perubahan karena terbiasa mencari, mengolah, dan menggunakan informasi secara aktif. Kemandirian juga membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mengambil keputusan dalam belajar, sehingga siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan kritis. Namun tidak semua siswa memiliki sikap kemandirian belajar yang baik, oleh karena itu diperlukan suatu program bimbingan konseling di sekolah. Bimbingan kelompok membantu siswa menyadari tanggung jawab pribadi dalam proses belajar dan memberi mereka dorongan motivasi intrinsik untuk mengatur dan mengarahkan belajar sesuai dengan tujuan mereka sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan dua rumusan masalah yang akan dibahas diantaranya bagaimana kemandirian belajar siswa di SMK Islam Nusantara Comal, dan bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa di SMK Islam Nusantara Comal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa di SMK Islam Nusantara Comal dan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa yang ada di SMK Islam Nusantara Comal.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan secara langsung dari sumber data utama atau responden berupa guru BK dan 8 siswa kelas X dan data sekunder melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral dapat mengembangkan kemandirian belajar siswa. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan sikap yang ditampilkan oleh siswa akan kesadaran dan tanggungjawabnya ketika di sekolah. Bimbingan kelompok dengan pendekatan *behavioral* dilakukan dengan empat tahapan diantaranya: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap penutup.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa di SMK Islam Nusantara Comal”**. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir, Aamiin. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

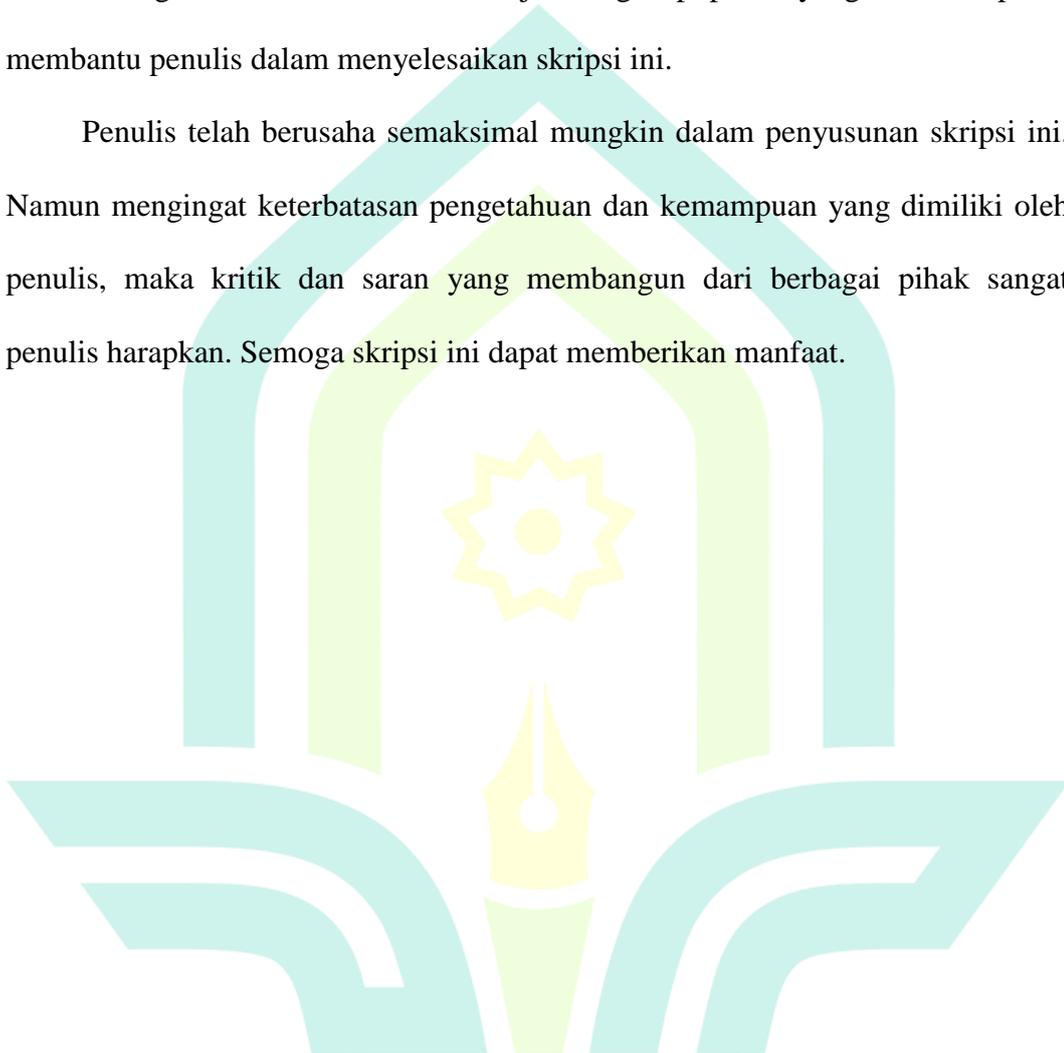
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Adib 'Aunillah Fasya, M.Si., Selaku Sekertaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan saran, dukungan, dan bimbingan kepada penulis selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi.
5. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku dosen wali.

6. Ayah saya tercinta, Bapak Kasroni (alm) sosok ayah yang luar biasa, tanpamu kita tidak akan pernah sekuat seperti sekarang, dan sampai kapanpun ayah tidak akan pernah tergantikan oleh apapun, meskipun raga kita kini berjauhan, semoga suatu saat nanti kita bisa berkumpul bersama lagi di surganya Allah, Aminn
7. Ibu saya tercinta, Ibu Rundiya seorang single parent yang luar biasa dalam mendidik anaknya, sosok yang saya jadikan panutan dalam hidup, terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan pengorbanan yang engkau berikan, dan doa yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak-kakak saya tercinta, Bety Purwaning Arum, Hardinal Wiji Witopo, Pangesti Ngayu Beki, dan Rima Rizka Amalia. Terima kasih juga sudah menjadi *support system* terbaik yang yang penulis miliki sehingga penulis kuat menghadapi segala rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keponakan yang saya sayangi, Nizar Khosyi, Aulian Nadhif Abqori, Shanum Hayuning Astara, dan Alexander Janissary Davis yang selalu menghibur saya dalam keadaan apapun.
10. Irwan Budiyanto, S.Pd, selaku kepala sekolah SMK Islam Nusantara Comal beserta segenap guru dan staff yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
11. Almameter tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang memberikan saya ilmu agama maupun ilmu umum untuk bekal masa depan.

12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Adurrahman Wahid Pekalongan.
13. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metodologi Penelitian	25
G. Sistematika Penulisan	31
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK, PENDEKATAN BEHAVIORAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR	33
A. Bimbingan Kelompok	33
B. Pendekatan Behavioral.....	38
C. Kemandirian Belajar	43
BAB III PROFIL SMK ISLAM NUSANTARA COMAL, KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA	49
A. Gambaran Umum SMK Islam Nusantara Comal.....	49
B. Kondisi Kemandirian Belajar Siswa di SMK Islam Nusantara Comal	59
C. Kondisi Kemandirian Belajar Siswa SMK Islam Nusantara Sebelum dan Setelah Mengikuti Kegiatan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioral	Error! Bookmark not defined.
D. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Islam Nusantara Comal..	90
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL UNTUK MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMK ISLAM NUSANTARA COMAL	110
A. Analisis Kondisi Kemandirian Belajar Siswa SMK Islam Nusantara Comal	111
B. Analisis Kondisi Kemandirian Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Dilakukan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioral	Error! Bookmark not defined.

C. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Islam Nusantara Comal.....	141
BAB V PENUTUP.....	163
A. Kesimpulan.....	163
B. Saran.....	165
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN.....	V



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	25
-------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1 Keadaan Guru Dan Pegawai Tata Usaha SMK Islam Nusantara Comal	55
Tabel 3. 2 Sarana Dan Prasarana SMK Islam Nusantara Comal	56
Tabel 3. 3 Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2024/2025	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era informasi yang berkembang pesat sekarang ini, siswa dituntut untuk tidak hanya menjadi penerima ilmu, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu kunci untuk mencapai hal tersebut adalah dengan memiliki kemandirian belajar. Sikap kemandirian belajar sangat penting bagi siswa karena menjadi fondasi utama dalam menciptakan proses pembelajar yang efektif, sehingga dapat menjadi pedoman yang kuat dalam menghadapi dunia kerja atau studi lanjut kedepannya.¹

SMK Islam Nusantara adalah salah satu sekolah swasta yang berbasis Islam yang terletak di kecamatan Comal Pematang, terdapat banyak studi kejuruan yang dimana kebanyakan siswanya didominasi oleh siswa perempuan dari pada laki-laki. Selain memfokuskan pendidikan kejuruan. Pada SMK Islam Nusantara adalah sekolah yang sangat mengedepankan pendidikan keislaman, seperti kegiatan yang dilakukan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, semua siswa dan guru melakukan kegiatan membaca Asmaul Husna, dan setiap hari jumat dilakukan kegiatan membaca surah Al-Quran Al-Waqiah.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan penting yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa

¹ Majid, A, Strategi Pembelajaran, (Bandung : Remaja Rosdakarya) hlm 234

yang belum menunjukkan kemandirian dalam proses belajarnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang saling mempengaruhi, baik dari aspek internal maupun eksternal. Beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar antara lain motivasi intrinsik, lingkungan belajar, dukungan orang tua, gaya belajar, serta keterampilan manajemen waktu dan emosi.²

Menurut Nurhayati, ciri-ciri siswa yang mempunyai kemandirian belajar yaitu siswa mampu bertanggungjawab dalam mengambil keputusan, memiliki keyakinan akan kapabilitas pada dirinya, teguh pendirian tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain, apabila menjumpai masalah berusaha di pecahkan sendiri, berani menghadapi masalah, dapat menggunakan waktu dengan efisien.³

Gejala yang ditunjukkan oleh siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar yaitu siswa pesimis pada kompetensi dirinya, siswa membutuhkan pengarahan belajar secara berkelanjutan, dalam perihal menyelesaikan permasalahannya memerlukan bantuan orang lain, tidak mempunyai kapabilitas belajar sendiri, relatif sering menyontek, dan pada saat jam kosong waktu belajar disekolah hanya digunakan untuk bermain. Siswa yang minim akan kemandirian belajar tidak memiliki rasa percaya diri yang cukup dan enggan menyampaikan pendapatnya serta kecenderungan bergantung pada orang lain saat menghadapi masalah.⁴

² Suryabrata, S, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : RajaGrafindo Persada) hlm 74

³ Iffah Dian Pratiwi, dkk, *Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar pada Siswa SMA Negeri "X"*, Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, Vol. 7 No.1 Agustus 2016, hlm 45

⁴ Fety Tresnaningsih, dkk, *Kemandirian Belajar Siswa Kelas III SDN Karang Jalak I dalam Pembelajaran Tematik*, Pedagogi : Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 6 Nomor 2 November 2019, hlm. 52

Seperti halnya yang terjadi di SMK Islam Nusantara Comal. Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan guru BK di SMK Islam Nusantara Comal mengungkapkan bahwa kemandirian belajar siswa di SMK Islam Nusantara Comal sudah cukup baik, namun belum sepenuhnya merata karena masih banyak siswa yang belum dapat menerapkan kemandirian belajar ketika di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perilaku yang ditampilkan siswa, dimana masih banyak siswa yang bergantung kepada temannya ketika mengerjakan tugas, siswa pasif atau kurang aktif ketika diskusi di kelas, tidak bisa tepat waktu dalam mengerjakan tugas, kurang bertanggungjawab, kurang memiliki sikap inisiatif sendiri, dan tidak bisa mengontol dirinya sendiri.⁵

Berdasarkan permasalahan tersebut menerangkan pentingnya mengembangkan kemandirian belajar agar siswa mampu berdiri sendiri dengan tidak bergantung pada orang lain. Adapun kemandirian belajar siswa tidak terbentuk secara instan, namun melalui bimbingan dan latihan yang konsisten, sehingga siswa akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik.⁶

Dengan ini, untuk menanamkan perilaku kemandirian belajar pada siswa di SMK Islam Nusantara Comal diperlukan adanya suatu bimbingan islami dan pendekatan secara khusus, sehingga peran guru BK sangat diperlukan bagi siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan mengenai kemandirian belajar tersebut. Salah satunya dengan dilaksanakannya bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral guna memecahkan

⁵ Observasi Wawancara dengan Guru BK di SMK Islam Nusantara Comal

⁶ Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang : Fakultas, 2012) hlm. 198

permasalahan pada siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar. Didalam proses kegiatan bimbingan dan konseling di SMK Islam Nusantara Comal diberikan oleh guru BK satu minggu sekali atau 4 kali pertemuan dalam satu bulan dengan tema yang berbeda-beda. Pendekatan behavioral diterapkan untuk merubah dan menghentikan kebiasaan buruk dan serta memberi arahan pada perilaku buruk siswa menjadi yang lebih baik dan menjadikan dirinya mandiri.⁷

Berlandaskan uraian tersebut, peneliti tertarik dan bermaksud mengkaji lebih dalam guna mempelajari bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok melalui pendekatan behavioral pada siswa dan adakah kendala dalam prosesnya. dengan ini, peneliti mengambil judul tentang: **Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioral Untuk Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Islam Nusantara Comal**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemandirian belajar siswa di SMK Islam Nusantara Comal?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral untuk mengembangkan kemandirian siswa di SMK Islam Nusantara Comal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kemandirian belajar siswa SMK Islam Nusantara Comal

⁷ Observasi wawancara dengan guru BK di SMK Islam Nusantara Comal

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa di SMK Islam Nusantara Comal



D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini mampu memberi manfaat teoritis serta praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dibuat untuk melengkapi teori penelitian tentang pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa di SMK Islam Nusantara Comal, dan untuk memenuhi tugas penelitian akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana S.Sos.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai pijakan dan menambah wawasan kepada Lembaga mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa bagi mahasiswa program studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan penulis tentang ilmu bimbingan dan konseling terutama mengenai kemandirian belajar.
- c. Penelitian ini bermanfaat untuk arsip skripsi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori

a. Kemandirian Belajar

Dalam studi Eko & Kharisudin menyatakan indikator pada kemandirian belajar yaitu meliputi (1) rasa percaya diri, (2) tidak bersandar pada orang lain, (3) mampu bertindak sendiri, (4) bertanggungjawab, (5) memiliki keinginan meraih prestasi tinggi, (6) menerapkan pertimbangan yang rasional saat melakukan penilaian, mengambil keputusan, problem solving yang baik, serta berharap akan kebebasan dan (7) selalu memiliki gagasan yang aktual.⁸

Adapun Moore dan Keegan mengungkapkan, kemandirian belajar dapat ditinjau melalui perihal berikut: (1) menentukan arah tujuan belajar, (2) penentuan metode belajar, (3) mengevaluasi hasil belajar. Dan Moore menyatakan, pembelajaran yang mandiri dalam penentuan target melalui metode belajar yang mandiri merupakan ciri krusial yang menjadi pembeda terhadap sistem pembelajaran yang tidak mandiri. Sebab perbedaan ini juga hasil dari belajar yang didapat mampu untuk dievaluasi secara pribadi sebagai bahan pembelajaran kedepannya.

Berdasarkan uraian, penulis menyimpulkan bahwasanya pendidikan yang memfokuskan kemandirian belajar dapat ditinjau melalui seberapa besarnya suatu pembelajaran yang diberikan, baik secara individu ataupun kelompok dalam penentuan: (1) apa yang

⁸ Eko, S. & Kharisudin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hlm 76

hendak diraih, (2) apa saja yang hendak dipelajari dan dari mana referensi belajarnya, (3) bagaimana pencapaiannya, serta kapan dan bagaimana parameter dalam keberhasilan belajarnya.⁹

Elizabeth B. Hurlock mengungkapkan bahwa terdapat beberapa indikator, bahwa seseorang dikatakan mandiri diantaranya:

- a. Ketidaktergantungan terhadap orang lain
- b. Memiliki kepercayaan diri
- c. Berperilaku disiplin
- d. Memiliki rasa tanggungjawab
- e. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri
- f. Melakukan kontrol diri.¹⁰

b. Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioral

Gibson dan Marianne, menyampaikan bahwasanya bimbingan kelompok mendorong pada kegiatan kelompok yang fokusnya terhadap penyedia informasi ataupun pengalaman melalui kegiatan kelompok yang terstruktur.

Menurut Romlah, bimbingan kelompok yaitu suatu metode bimbingan yang berupaya membantu seseorang agar dapat meraih perkembangan dengan maksimal sesuai kapabilitas, potensi, minat serta prinsip yang dianut dan dilakukan dalam kondisi kelompok.¹¹

⁹ Munir, D, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 19-20

¹⁰ Amral, S. Pd, dkk, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, (Guepedia, 2020) hlm 28

¹¹ Dra. Sri Narti, M.Pd., *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling, (PTBK)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2019) hlm. 331

Bimbingan kelompok mewujudkan komunikasi secara timbal balik terhadap beberapa temannya dalam melaksanakan jalinan sosial antar sesama dan berinteraksi dalam agenda kegiatan yang memiliki manfaat guna menumbuhkan kemandirian belajar pada setiap siswa. Tahap proses bimbingan kelompok, pembimbing memiliki kehendak memberi arahan minat dan fokus siswa terkait hidup solidaritas dan saling menolong dalam mencari solusi masalah bersama yang bersangkutan dengan kebutuhan bersama.¹²

Menurut Prayitno, tahapan melaksanakan bimbingan kelompok ada empat tahapan, yaitu:

- 1) Tahapan pembentukan,
- 2) Tahapan peralihan,
- 3) Tahapan kegiatan,
- 4) Tahapan pengakhiran.¹³

Menurut Corey, pendekatan konseling behavioral merupakan konseling tingkah laku yang merupakan penerapan aneka ragam teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar. Pendekatan ini telah memberikan penerapan sistematis tentang prinsip-prinsip belajar dan perubahan tingkah laku ke cara-cara yang lebih adaptif. Pendekatan konseling behavioral adalah teknik pendekatan dalam konseling yang diberikan pada siswa agar mampu belajar

¹² Kamaruzzaman, *Bimbingan dan Konseling*, (Pontianak : Pustaka Rumah Aloy, 2016) hlm 67-68

¹³ Naili Faizatis Syifa, *Menjadikan Peserta Didik SMK Gemar Berwirausaha (Filosofi, Konsep, dan Penggunaan Teknik Modeling dalam Bimbingan Kelompok dan Field Trip Industry)*, (Kediri : Pamerl Edukreatif, 2021), hlm 37-41

merubah tingkah laku bermasalah menjadi sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.¹⁴

Adapun macam-macam dalam pendekatan behavioral, antara lain :

- 1) *Positive Reinforcement* (penguatan positif)
- 2) Pengkondisian Aversi
- 3) Modeling
- 4) Kontrak Perilaku.¹⁵

Menurut Skinner, perilaku manusia didasarkan atas konsekuensi yang di terima. Apabila perilaku mendapat ganjaran positif (diterima), maka individu akan meneruskan atau mengulangi tingkah lakunya. Sebaliknya apabila perilaku mendapat ganjaran negatif (hukuman), maka individu akan menghindari atau menghentikan tingkah lakunya. Individu di kontrol oleh penguat (*reinforcer*) dari lingkungannya. Konseling behavioral membantu individu untuk mengontrol atau mengubah tingkah lakunya dan fungsi konseling ini adalah memberikan perhatian khusus pada dampak lingkungan atau dirinya.

Pendekatan behavioral lebih berorientasi pada masa depan dalam menyelesaikan masalah. Inti dari behavioral adalah proses belajar dan lingkungan individu. Konseling behavioral dikenal sebagai rancangan yang pragmatis, perkembangan konseling behavioral juga ditandai oleh meluasnya penerapan prosedur kelompok. Konseling kelompok

¹⁴ Bestari Laia, *Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa*, (Jurnal Ilmiah Aquinas, Vol 4 No. 1 Januari 2021) diakses pada 16 Mei 2023

¹⁵ Hartono, Boy Sudarmadji, *Psikologi Konseling Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012) hlm 123-124

behavioral memusatkan perhatiannya pada individu yang ada didalam kelompok dan masih berpegang pada penerapan prinsip-prinsip belajar.¹⁶

Menurut Gerald Corey, dalam pendekatan behavioral terdapat teknik-teknik yang bisa digunakan, yaitu :

- 1) *Positive Reinforcement*, yaitu pemberian *reward* atau pujian tertentu ketika melakukan kegiatan yang diinginkan
- 2) *Modeling*, yaitu cara memodifikasi perilaku dengan mengamati atau meniru
- 3) *Pengkondisian aversi*, yaitu membantu individu untuk menghilangkan kebiasaan buruk.
- 4) *Kontak perilaku*, membantu konseli untuk membentuk perilaku tertentu yang diinginkan dan memperoleh ganjaran tertentu sesuai dengan kontrak yang disepakati.¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Untuk mengetahui perbedaan atau persamaan dengan penelitian terdahulu maka diperlukan tinjauan Pustaka. Hasil penelitian sebelumnya antara lain :

¹⁶ Joko Sulistiyono, *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk mengatasi kedisiplinan masuk sekolah*, (Lombok : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia, 2022) hlm 15-16

¹⁷ Dyesi Kumalasari, *Konsep Behavioral Therapy dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Terisolir*, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 14, No. 1 2017, diakses pada 25 Juni 2023.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Fadil Maisiptian, Erna Dewita, Rodialena, 2022, (Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Cognitive Behavior Therapy (CBT) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Ramaja)</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemandirian belajar remaja kelompok eksperimen dan kontrol setelah diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik cognitive behavior therapy. Penelitian kuantitatif ini menggunakan rancangan quasi experiment. Subjek penelitian adalah remaja Panti Asuhan Aisyiyah Koto</p>	<p>Sama-sama menggunakan layanan bimbingan kelompok.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada metode penelitian, yaitu menggunakan penelitian kuantitatif</p>

	<p>Tengah Ampang Kota Padang.</p> <p>Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan uji wilcoxon signed ranks test dan kolmogorov smirnov 2 independent sample. Hasil penelitian terdapat perbedaan skor pada pretest dan posttest kelompok eksperimen setelah diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik CBT untuk meningkatkan kemandirian belajar remaja.¹⁸</p>		
2.	<p>Amelia Atika, Hastiani, dan Rustam, 2016, (Bimbingan Kelompok melalui Pendekatan Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Kemandirian</p>	<p>Sama-sama menggunakan layanan bimbingan kelompok.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode deskriptif</p>

¹⁸ Fadil Maisseptian, dkk, *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Cognitive Behavior Therapy (CBT) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Remaja* (Jurnal Ilmiah Iqra' 2022).

<p>Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pontianak).</p> <p>Penelitian dilakukan pada siswa MP Negeri 2 Pontianak Tahun Ajaran 2015/2016, bertujuan untuk Mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan tutor sebaya untuk meningkatkan kemandirian belajar pada siswa SMP Negeri 2 Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data panduan wawancara, dan angket pedoman observasi. Subjek</p>		<p>dengan bentuk penelitian tindakan bimbingan dan konseling.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------

	<p>penelitian adalah 10 siswa dan 1 guru Bimbingan dan Konseling.</p> <p>Hail dari penelitian, bahwa layanan bimbingan konseling kelompok melalui pendekatan tutor sebaya dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.¹⁹</p>		
3.	<p>Azizah, 2020 (Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Self Management pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Banjarmasin).</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemandirian belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 25 Banjarmasin melalui layanan</p>	<p>Sama-sama menggunakan layanan bimbingan kelompok dan menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada Teknik yang digunakan yaitu menggunakan self management</p>

¹⁹ Amelia Atika, dkk, *Bimbingan Kelompok melalui Pendekatan Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pontianak*, (Edukasi: Jurnal Pendidikan, 2016).

<p>bimbingan kelompok dengan teknik self management. Penelitian ini dilakukan dengan tindakan kelas melalui dua siklus dengan dua kali pertemuan. Adapun populasi siswa kelas VII berjumlah 209 dengan sampel 6 orang yang diperoleh menggunakan teknik penarikan sampel purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari siklus I pertemuan pertama aktivitas peneliti termasuk kategori “cukup baik” kemudian mengalami peningkatan sampai pada kategori “sangat baik” pada siklus II pertemuan kedua. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemandirian belajar siswa dengan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dengan</p>		
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	teknik Self Management. ²⁰		
4.	<p>Yulia Rukiyani, 2023, (Meningkatkan Kemandirian Belajar melalui Layanan Bimbingan Kelompok Home Room pada Siswa 7 F SMP Negeri 1 Cicurug Tahun Pelajaran 2022/2023.</p> <p>Tujuan Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) ini adalah untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa dalam kegiatan belajar di kelas, mengetahui proses pengembangan kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok ,serta untuk mengukur seberapa besar perubahan pengembangan</p>	<p>Sama-sama menggunakan layanan bimbingan kelompok</p>	<p>Perbedaannya terletak pada jenis metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian Tindakan bimbingan konseling (PTBK).</p>

²⁰ Azizah, *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Self Management pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Banjarmasin* (Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling, Vol 1 No.1 2020).

<p>kemandirian belajar siswa dalam kegiatan belajar di sekolah dengan menggunakan pendekatan layanan bimbingan kelompok. Adapun subjek penelitiannya sebanyak 32 orang siswa kelas 7F SMPN I Cicurug tahun pelajaran 2022/2023. Hasil tindakan yang dilakukan pada tahap awal Pra PTBK terbukti ada 21 orang siswa memiliki Kemandirian belajar rendah (negatif) dengan rata-rata pencapaian sebesar 49,4. Selanjutnya hasil tindakan siklus II mengalami perubahan yang signifikan sebesar 50% dengan capaian 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Penerapan layanan bimbingan kelompok dalam layanan bimbingan konseling dapat</p>		
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	mengembangkan kemandirian belajar dalam kegiatan belajar di sekolah. ²¹		
5.	<p>Ika Nur Zalikha, Aldila Fitri Radite Nur Maynawati, Awik Hidayati, 2022, (Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Konseling Behavior dengan Teknik Cognitive Restructuring).</p> <p>Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui penerapan konseling behavior dengan teknik cognitive restructuring pada siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Sultan Agung Tirtomoyo.</p> <p>Penelitian ini menggunakan metode PTBK dengan</p>	<p>Sama-sama menggunakan layanan Konseling Behavior</p>	<p>Perbedaannya terletak pada Teknik yang digunakan yaitu menggunakan Teknik Cognitive Restructuring</p>

²¹ Yulia Rukiyani, *Meningkatkan Kemandirian Belajar melalui Layanan Bimbingan Kelompok Home Room pada Siswa 7 F SMP Negeri 1 Cicurug Tahun Pelajaran 2022/2023* (Jurnal Fusion. Vol. 3 No. 4, 2023).

<p>pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 10 siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Sultan Agung Tirtomoyo yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan rumus percentage correction. Indikator keberhasilan dari penelitian ini bila didapat rata-rata presentase mencapai 75%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan konseling behavior dengan teknik cognitive restructuring dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas</p>		
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	X Akuntansi 1 SMK Sultan Agung Tirtomoyo. ²²		
--	---------------------------------------------------------	--	--

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah disebutkan diatas, diperoleh suatu bentuk kerangka pemikiran bahwa terdapat 6 indikator, bahwa seseorang dikatakan mandiri antara lain : Ketidaktergantungan terhadap orang lain : memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggungjawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan melakukan kontrol diri.²³ Maka untuk menumbuhkan Kemandirian belajar para siswa dilakukan dengan melalui bimbingan konseling salah satunya dengan bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru BK. Dalam proses pelaksanaannya guru BK di SMK Islam Nusantara Comal menggunakan teknik pendekatan behavioral atau pendekatan tingkah laku untuk mengembangkan sikap kemandirian belajar para siswa.

Adapun teknik-teknik dalam konseling behavioral pada penghapusan respon yang telah dipelajari (yang membentuk tingkah laku) terhadap perangsangan, dengan demikian respon-respon yang baru dibentuk, diantaranya yaitu :

²² Ika Nur Zalikha, dkk, *Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Konseling Behavior dengan Teknik Cognitive Restructuring* (Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 5 No. 1, 2022).

²³ Amral, S. Pd, dkk, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, (Guepedia, 2020) hlm 28

1) *Positive Reinforcement* (Penguatan Positif)

Penguatan positif yaitu suatu pemberian respon yang membahagiakan akan tindakan yang diresponnya. *Reinforcement* disebut juga dengan ganjaran. Ganjaran ialah wujud penilaian yang sifatnya positif pada proses belajar peserta didik, biasanya diterapkan sebagai media dalam pendidikan siswa agar merasa gembira sebab tindakannya memperoleh apresiasi.²⁴

2) Modeling

Dalam pendekatan behavioral, modeling ialah prosesi belajar dengan mengamati akan tindakan pihak lain kemudian mengikutinya. Konsep ini merupakan bagian penting pada teori belajar sosial (*Social Learning Theory*) yang dikembangkan Albert Bandura.

Bandura berpendapat bahwasanya seseorang mampu mempelajari tindakan baru melalui pengamatan tindakan pihak lain dan konsekuensi dari tindakan tersebut, dengan tidak harus mengalami langsung pengalaman tersebut. Proses ini memungkinkan individu untuk belajar dari lingkungan sosial mereka.²⁵

3) *Punishment Positive dan Negative*

Punishment positive berfungsi untuk menghentikan perilaku yang tidak diharapkan dengan menambahkan stimulus yang tidak menyenangkan, seperti memberikan hukuman fisik ringan, tugas

²⁴ Nurhikma, Pengaruh Penerapan Positive Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI PATTOJO Kabupaten Soppeng, Uin Alauddin Makassar, 2021, hlm 15

²⁵ Albert Bandura, *Teori Belajar Sosial.* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004), hlm 38

tambahan, atau teguran. Ini dilakukan agar individu mengaitkan perilaku tersebut dengan konsekuensi negatif dan belajar untuk tidak mengulanginya.

Di sisi lain, *punishment negative* berfungsi untuk menurunkan frekuensi perilaku yang tidak diinginkan dengan menghilangkan stimulus yang menyenangkan. Contohnya termasuk mencabut hak istirahat, tidak mengizinkan bermain, atau mengurangi poin penghargaan. Melalui penghilangan hal-hal yang menyenangkan ini, individu diharapkan menyadari konsekuensi dari perilakunya dan termotivasi untuk tidak mengulanginya.

Kedua jenis hukuman ini merupakan bagian dari sistem pengondisian operan (*operant conditioning*), yang bertujuan untuk membentuk perilaku melalui hubungan antara tindakan dan konsekuensinya²⁶

4) Kontrak Perilaku

Kontrak perilaku membantu konseli untuk membentuk perilaku tertentu yang diinginkan dan memperoleh ganjaran tertentu sesuai dengan kontrak yang disepakati. Dalam hal ini individu mengantisipasi perubahan perilaku mereka atas dasar persetujuan bahwa beberapa konsekuensi akan muncul. Konselor dapat memilih perilaku yang

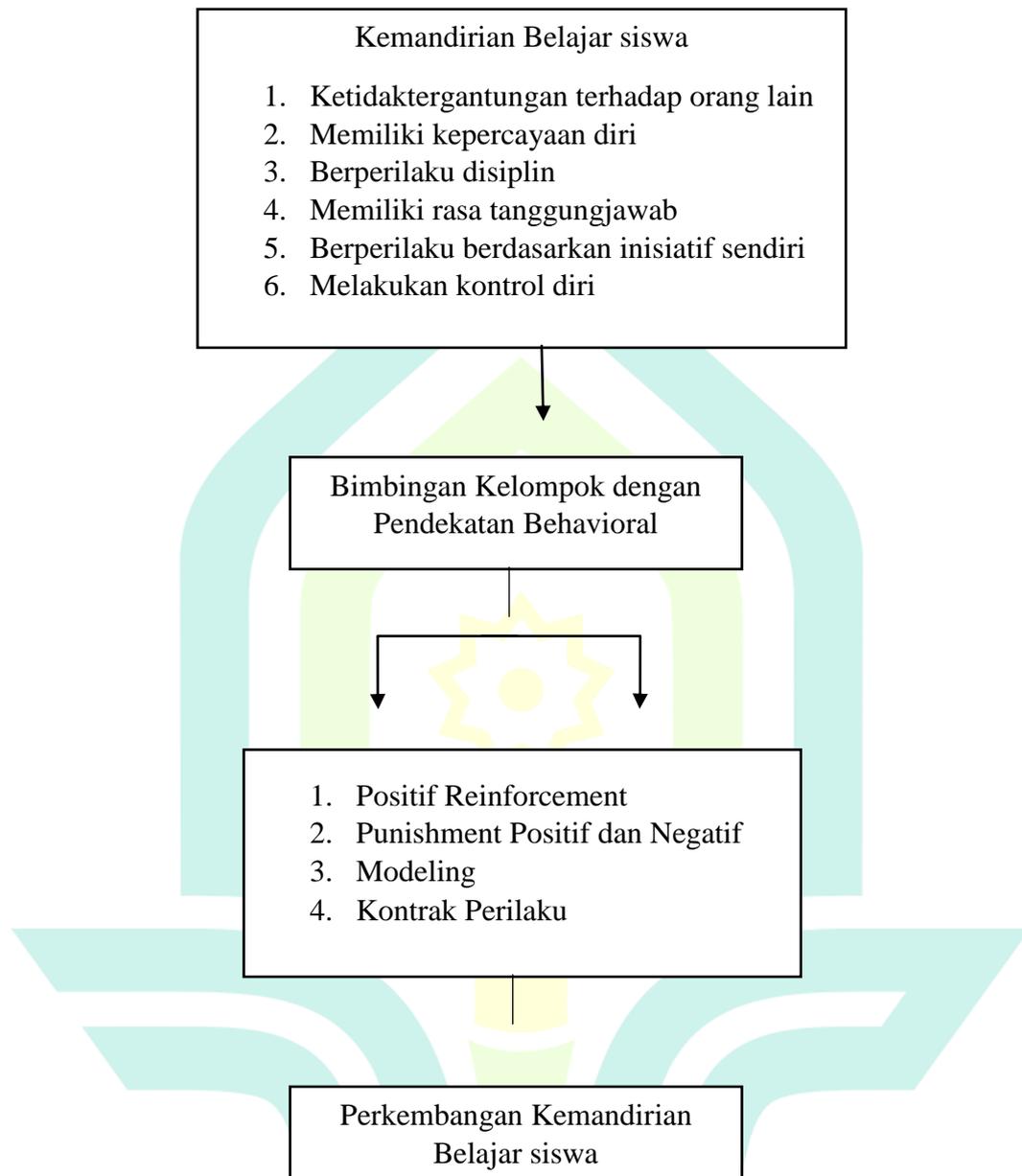
²⁶ Anita Woolfolk, *Psikologi Pendidikan* (edisi ke-13), (Jakarta: Indeks, 2016), hlm 33

dimunculkan sesuai dengan kesepakatan, ganjaran dapat diberikan kepada konseli.²⁷



²⁷ Dyési Kumalasari, *Konsep Behavioral Therapy dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Terisolir*, Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Vol. 14, No. 1 2017, diakses pada 25 Juni 2023.

Berikut adalah alur dari kerangka berpikir yang dapat digambarkan secara singkat :



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan jawaban atau hasil terkait permasalahan yang

diajukan. Terdapat beberapa unsur-unsur yang dimiliki dalam penelitian, antara lain :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada studi ini menerapkan penelitian kualitatif, yang mana didefinisikan sebagai metode yang menganalisis kalimat tertulis atau ucapan seseorang ataupun tindakan yang nampak sehingga menghasilkan data deskriptif.²⁸

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menjelaskan dan mengkaji suatu fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, persepsi, Sejarah tingkah laku dan lain-lain.

Maka peneliti memilih menggunakan jenis metode penelitian lapangan atau disebut *Field Research*. Penelitian deskriptif memiliki sifat sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan dan memaparkan tentang kondisi-kondisi atau fenomena-fenomena.²⁹ Dalam hal ini peneliti menggambarkan keadaan yang sesuai untuk memberikan jawaban serta penjelasan terkait pokok permasalahan yang diteliti yaitu mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa di SMK Islam Nusantara Comal.

²⁸ Lexy J Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 3

²⁹ Etta Mamang Sngadji dan Sophia, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset, 2010) hlm 19

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh oleh peneliti.³⁰ Terdapat dua sumber data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu :

a. Sumber data primer

Data yang diperoleh secara langsung (sumber data pertama). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru BK dan 8 siswa kelas X SMK Islam Nusantara Comal.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan sebagai pendukung dari sumber data primer. Adapun sumber data dari penelitian ini didapat dari situs web, buku, catatan, dokumentasi dan foto-foto.

3. Teknik Pengumpulan Data

Memerlukan data-data yang Memerlukan data-data yang bisa dipercaya akan keberadaannya untuk digunakan sebagai bahan penelitian, dengan metode pengumpulan data-data tersebut didapat dalam penelitian. Sehingga peneliti memakai beberapa metode, antara lain :

a. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menggabungkan data dalam penelitian dengan melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Metode

³⁰ Lexy J Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 15

observasi nonpartisipan, yang artinya tidak terlibatnya peneliti secara langsung dalam kegiatan pelaksanaan bimbingan kelompok di SMK Islam Nusantara Comal, karena dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat independen.³¹ Alasan metode observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang utama, karena melalui metode ini peneliti memperoleh data-data langsung melalui objek penelitian lewat pengamatan serta pencatatan, sehingga dari hasil observasi yang bisa digunakan. Manfaat observasi ini adalah untuk memperoleh data pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi nonpartisipan, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMK Islam Nusantara Comal berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru BK menggunakan teknik-teknik behavioral seperti *positive reinforcement*, pengkondisian aversi, modeling dan kontrak perilaku dalam proses bimbingan kelompok. Siswa menunjukkan antusiasme dan mulai menunjukkan tanda-tanda perkembangan kemandirian belajar, diantaranya seperti siswa dapat mengurangi sikap ketergantungan terhadap orang lain yang dibuktikan dengan sikap yang ditampilkan dengan memiliki kemauan untuk mengubah kebiasaan menyontek menjadi lebih mandiri ketika mengerjakan tugas meskipun hasilnya belum sempurna, siswa dengan sikap percaya diri bertambah baik ditandai sikap tadinya cenderung pasif, sekarang menjadi aktif

³¹Lexy J Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 204

bertanya ketika pembelajaran dikelas, siswa dapat mengubah kebiasaannya menjadi lebih disiplin dengan mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa memiliki tanggungjawab atas belajarnya yang dibuktikan dengan menunjukkan sikap inisiatifnya untuk bertanya dan tidak pasrah ketika menghadapi materi yang belum dipahami, siswa memiliki inisiatif sendiri yang ketika gagal atau tidak mendapatkan nilai yang memuaskan, siswa memiliki kehendak melakukan perubahan kearah lebih baik dan memperbaikinya, dan memiliki sikap kontrol diri yang ditandai ketika siswa menghadapi materi yang sulit atau membosankan, siswa tetap menikmati proses pembelajaran karena itu sebagian dari tanggungjawab siswa ketika disekolah.

b. Metode *interview* (wawancara)

Metode *interview* merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh dua atau beberapa orang dengan secara langsung bertatap muka untuk mendapatkan data melalui informasi dan keterangan-keterangan antara peneliti dan narasumber.³² Metode wawancara menggunakan semi tersistematis, maksudnya peneliti sebelum melakukan kegiatan wawancara sudah memiliki pedoman wawancara terkait masalah yang diteliti. Pada hal ini berarti penulis telah memiliki pedoman wawancara terkait pelaksanaan bimbingan kelompok untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa dengan pendekatan behavioral.

³² Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hlm 83

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah *variable* berbentuk tulisan yang digunakan peneliti untuk menggabungkan, mempelajari serta membaca berbagai macam data seperti catatan harian, pengambilan foto, gambar hidup, sejarah kehidupan dan data pada perpustakaan atau instansi terkait lainnya. sehingga dapat dijadikan analisis hasil pada penelitian ini.³³ Dalam metode ini data peneliti yang terkumpul tidak digunakan sebagai keseluruhan hanya poin-poin pentingnya saja yang diambil dan lainnya adalah data pendukung analisis.

4. Teknik Analisis Data

Analisis yaitu memaparkan atau memilah, maka menganalisis data adalah memaparkan data atau memilah data. Maka bersumber dari data itu atas gilirannya dapat diambil penjelasan- penjelasan secara kualitatif, yaitu berdasarkan kutipan teori-teori terkait. Analisis data kualitatif dikerjakan melalui mengolah data kemudian menyusun, menyeleksi data sebagai satuan yang dapat dikelola

Teknik analisis data memiliki tiga sub proses yang saling berkaitan, yaitu :

a. Reduksi data

Setelah pengkajian mendalam dibaca dan dipelajari, maka tahap selanjutnya ialah reduksi data atau penyederhanaan data yaitu penulis merangkum poin-poin penting, pemilihan, dan penyederhanaan dari

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hlm 329

hasil penelitian di SMK Islam Nusantara Comal. Yang direduksi merupakan hasil wawancara dan observasi langsung dilapangan mengenai rumusan masalah.

b. Penyajian data

Penyampaian data menerangkan hasil data akan didapat dari riset dilapangan menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dipahami, selaras dengan pendekatan kualitatif dan selaras pada laporan yang sistematis. Data yang disampaikan meliputi bentuk bimbingan kelompok dalam kemandirian belajar siswa dan bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral di SMK Islam Nusantara Comal.

c. Penarikan kesimpulan

Verifikasi penelitian perlu menggunakan data yang valid supaya penggabungan data dapat tercapa maka memerlukan data dari latar belakang sampai akhir penelitian yang diperoleh pada kegiatan penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan penyusunan serta penulisan skripsi ini. Peneliti membuat sistematika penulisan kedalam beberapa bagian. Peneliti menyusun sistematika penulisannya, sebagai berikut :

Bab pendahuluan berisi penguraian latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian (manfaat teoritis dan praktis),

tinjauan Pustaka, metode penelitian yang diterapkan dan sistematika dalam penulisan.

Bab kedua berisikan pembahasan mengenai Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioral.

Bab ketiga membahas mengenai Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa di SMK Islam Nusantara Comal, yang meliputi gambaran umum SMK Islam Nusantara Comal, kondisi kemandirian belajar siswa di SMK Islam Nusantara Comal dan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa di SMK Islam Nusantara Comal.

Bab keempat berisikan tentang analisis data penulisan yang meliputi analisis kondisi kemandirian belajar siswa di SMK Islam Nusantara Comal dan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa di SMK Islam Nusantara Comal.

Bab kelima bagian penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak hasil analisis data pada penelitian ini, sehingga peneliti menarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Sikap kemandirian belajar dari delapan siswa kelas X di SMK Islam Nusantara Comal belum mencapai standar kemandirian yang tinggi. Meskipun kemandirian belajar siswa SMK Islam Nusantara Comal sudah bisa dikatakan cukup baik, namun tidak menutup kemungkinan masih banyak juga siswa yang belum mencapai kemandirian belajar secara maksimal.

Setelah pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral, kemandirian belajar siswa SMK Islam Nusantara Comal adanya perkembangan yang cukup baik, dibuktikan dengan sikap yang ditampilkan siswa yang mengalami kesadaran akan tugasnya sebagai siswa dan berubah kearah lebih baik, diantaranya : siswa dapat mengurangi sikap ketergantungan terhadap orang lain yang dibuktikan dengan sikap yang ditampilkan dengan memiliki kemauan untuk mengubah kebiasaan menyontek menjadi lebih mandiri ketika mengerjakan tugas meskipun hasilnya belum sempurna, siswa dengan sikap percaya diri bertambah baik ditandai sikap tadinya cenderung pasif, sekarang menjadi aktif bertanya ketika pembelajaran dikelas,

siswa dapat mengubah kebiasaannya menjadi lebih disiplin dengan mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa memiliki tanggungjawab atas belajarnya yang dibuktikan dengan menunjukkan sikap inisiatifnya untuk bertanya dan tidak pasrah ketika menghadapi materi yang belum dipahami, siswa memiliki inisiatif sendiri yang ketika gagal atau tidak mendapatkan nilai yang memuaskan, siswa memiliki kehendak melakukan perubahan kearah lebih baik dan memperbaikinya, dan memiliki sikap kontrol diri yang ditandai ketika siswa menghadapi materi yang sulit atau membosankan, siswa tetap menikmati proses pembelajaran karena itu sebagian dari tanggungjawab siswa ketika disekolah.

2. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral di SMK Islam Nusantara Comal, kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan menjadi kegiatan yang menyenangkan jika dilihat dari anggota kelompok yang sangat antusias dan semangat, kegiatan ini berjalan baik sesuai prosedur dalam bimbingan kelompok, meliputi tahapan pembentukan, peralihan, kegiatan atau inti dan tahap penutup.

Dalam melaksanakan bimbingan kelompok guru BK di SMK Islam Nusantara menggunakan pendekatan behavioral karena pendekatan ini berfokus pada perilaku, sehingga guru BK bisa mengamati langsung perubahan siswa dalam belajar, pendekatan ini juga efektif untuk memotivasi siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Tahapan pelaksanaan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral yang diterapkan oleh guru BK SMK Islam Nusantara Comal antara lain : positive reinforcement yaitu dengan memberikan penguatan positif dalam bentuk pujian, hadiah, atau perhatian, punishment positif dan negatif yaitu dengan memberikan konsekuensi negative dan positif yang bersifat tidak menyenangkan, modeling yaitu dengan meniru atau mencontoh tindakan positif pihak lain sebagai model, dan kontrak perilaku yaitu dengan memberikan tugas atau kesepakatan tertulis yang dibuat bersama antara guru BK dan siswa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Behavioral guna Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa di SMK Islam Nusantara Comal, dengan ini penulis menyampaikan saran yang dapat dijadikan referensi perbaikan pada studi berikutnya, yakni diantaranya:

1. Bagi SMK Islam Nusantara Comal

Adanya studi ini, harapannya semoga dapat dijadikan referensi untuk semakin meningkatkan kegiatan bimbingan kelompok yang sudah ada sehingga kemandirian belajar yang dimiliki siswa di SMK Islam Nusantara Comal semakin berkembang dan mencapai prestasi yang lebih baik. Untuk kegiatan bimbingan kelompok kedepannya lebih mempersiapkan segala kebutuhan yang sesuai dengan apa yang

dibutuhkan siswa baik dalam saran dan prasarana, agar lebih memaksimalkan kegiatan bimbingan kelompok kedepannya.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Semoga hasil penelitian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan bimbingan konseling dengan semakin memperbanyak materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa SMK Islam Nusantara Comal.

3. Bagi Siswa SMK Islam Nusantara Comal

Harapannya hasil penelitian, memicu siswa dapat mengembangkan kemandirian belajar yang baik dan dapat meraih prestasi belajar yang memuaskan.

4. Bagi Peneliti

Berlandaskan hasil penelitian dan observasi pada penelitian ini, semoga menjadi pengalaman pribadi dan bisa lebih meningkatkan kualitas diri ketika terjun langsung dilapangan maupun dimasyarakat. Pada para peneliti berikutnya yang mempunyai minat melaksanakan studi berikutnya dibidang serupa, diharapkan mampu menyempurnakan adanya keterbatasan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Akbar, Fredy, dkk. 2021. *Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang Pada Balita*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Ambarwati, dkk. *Pengaruh Kontrol Diri terhadap Kebiasaan Belajar Siswa SMK Pancasila 8 Slogohimo Kabupaten Wonogiri*, Jurnal Psikologi Konseling
- Amral, dkk. 2020. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, Guepedia.
- Anggraini, Widya Puput, dkk. 2020. *Analisis Kemandirian Siswa dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Pembelajaran Daring di SMA Karya Ibu Palembang*. Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling. Vol. 4, no. 3.
- Atika, Amelia, dkk. 2016. *Bimbingan Kelompok melalui Pendekatan Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Pontianak* Jurnal Pendidikan, Vol. 14, No. 1
- Atkinson, Rita dkk. 2000. *Pengantar Psikologi* Jakarta: Erlangga.
- Azizah. 2018. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Self Management pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Banjarmasin*, Vol. 1, No. 1
- Bandura, Albert. 2004. *Teori Belajar Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dahlan & Murad. 2023. *Keberanian Mengemukakan Pendapat dan Pemahaman Siswa*. Journal On Education.
- Desmita. (2012) *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Djamariah. (2002). *Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- D, Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Edi Sukranata, I Putra, *Modul Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral*. Program Studi Bimbingan Konseling FIP Undiksha
- Eko, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fadilah, Syifa Nur. 2019. *Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan*. Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 3 No. 2.
- Ghufron, dkk. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- H. P. Soetjipto. 2008. *Teori Pembelajaran Sosial*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hartanti, Jahju. 2022. *BIMBINGAN KELOMPOK*. Tulungagung : UD DUTA SABLON.
- Hartono, Boy Sudarmadji. 2012. *Psikologi Konseling Edisi Revisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Himam. 2012. *Introduction to Psychology*. Jakarta: Erlangga.

- Ika Nur Zulaikha, Nur Ika, dkk. 2022. *Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Konseling Behavior dengan Teknik Cognitive Restructuring*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 5, No. 1
- Istiwidayanti, dkk. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- John W, Antrock. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Kamaruzzaman. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Pontianak : Pustaka Rumah Aloy.
- Kumalasari, Dyesi. 2017. *Konsep Behavioral Therapy dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Terisolir*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vol. 14, No . 1
- Lestari, Dwi. Pengaruh Pendekatan Behavioral dalam Bimbingan Kelompok terhadap Kemandirian Belajar Siswa, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2021)
- Laia, Bestari. 2021. *Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa*. Jurnal Ilmiah Aquinas, Vol 4 No. 1.
- Maiseptian, Fadil dkk. 2022. *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Cognitive Behavior Therapy (CBT) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*, Vol. 16, No. 1
- Melong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M, Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mujiamn. 2007. *Pengembangan Kemandirian Belajar*. Surabaya: Unesa University Press.
- Narti, Sri. 2019. *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling, (PTBK)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Nurhikma. 2021. *Pengaruh Penerapan Positive Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI PATTOJO Kabupaten Soppeng*, Uin Alauddin Makassar.
- Pratiwi, Iffah Dian, dkk. *Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar pada Siswa SMA Negeri "X"*, Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, Vol. 7 No.1
- Prayitno.2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Wawasan dan Landasan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 2009. *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramdhan, Witarsa. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Deepublish
- Rasimin. 2018. *BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Rusliah, Nur, dkk. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Disertai Intruksi Metakognisi*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Santrock, John W., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 2015
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sadirman. (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sardiman A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sangadji ,Etta Mamang, dkk. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santosa, Slamet. 2015. *Bimbingan dan Konseling Kelompok: Teori dan Praktik di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobri, Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia
- Sriyono, Heru. 2017. *Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah*. Depok : Rajawali Pers.
- Suciati, Wiwik. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung : CV. Rasi Terbit.
- Suciono, Wira . 2021. *BERPIKIR KRITIS (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Indramayu : CV. Adanu Abimata.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sulistiyono, Joko. 2022. *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral untuk mengatasi kedisiplinan masuk sekolah*. Lombok : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia.
- Sumandi, dkk. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryabrata, S. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Suryabrata, S. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suryadi, Agus. 2020. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutrisno, *Penerapan Model Pembelajaran Team Assissted Individualization Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi dan Kemandirian Belajar PKN Materi Memelihara Keutuhan NKRI Bagi Siswa Kelas V Semester 1 SD NEGERI MAKAMHAJI 03*

- KARTASURA Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Konvergensi.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syifa, Naili Faizatis. 2021. *Menjadikan Peserta Didik SMK Gemar Berwirausaha (Filosofi, Konsep, dan Penggunaan Teknik Modeling dalam Bimbingan Kelompok dan Field Trip Industry)*. Kediri : Pameral Edukreatif.
- Tresnaningsih, Fety, dkk. 2019. *Kemandirian Belajar Siswa Kelas III SDN Karang Jalak I dalam Pembelajaran Tematik*. Pedagogi : Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 6 Nomor 2.
- Tri Wibowo Santoso. 2013. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Kencana.
- Uhbiyati, Nur. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang : Fakultas.
- Uhbiyati, Nur. *Kemandirian Belajar : Teori dan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Waluwandja, Petrisia Anas, dkk. 2018. *Upaya Pengendalian Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*. Ciencias : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Vol 1 No. 1
- Winkel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Woolfolk, A. 2009. *Psikologi Pendidikan* (Edisi ke-9). Jakarta: Indeks.
- Yulia Rukyani, Yulia. 2023. *Meningkatkan Kemandirian Belajar melalui Layanan Bimbingan Kelompok Home Room pada Siswa 7 F SMP Negeri 1 Cicurug Tahun Pelajaran 2022/2023*, Jurnal Fusion, Vol. 3, No. 4.